**UTS Proyek Open Sources**

**PENGEMBANGAN ARCH LINUX**

**Oleh : Alif Surganda 171013006**

1. Latar Belakang

Softwere sistem operasi open source yang gratis untuk disebarluaskan dibawah lisensi GNU.linux merupakan turunan dari unix dan dapat bekerja pada berbagai macam perangkat keras koputer mulai dari inter x86 sampai dengan RISC. Dengan lisensi GNU (Gnu Not Unix) Anda dapat memperoleh program, lengkap  
dengan kode sumbernya (source code). Tidak hanya itu, Anda diberikan hak untuk mengkopi sebanyak Anda mau, atau bahkan mengubah kode sumbernya.Dan itu semua legal dibawah lisensi. Meskipun gratis, lisensi GNU memperbolehkan pihak yang ingin menarik biaya untuk penggandaan maupun pengiriman program.  
Kebebasan yang paling penting dari Linux, terutama bagi programmer dan administrator jaringan, adalah kebebasan untuk memperoleh kode sumber (source code) dan kebebasan untuk mengubahnya. Ini berimplikasi pada beberapa hal penting. Pertama keamanan, yang kedua dinamika.

2. Sejarah

**Judd Vinet**, seorang programmer dan juga gitaris asal Kanada, mulai mengembangkan Arch Linux pada awal tahun 2001. Perilisan resmi pertama Arch Linux 0.1 pada 11 Maret 2002. Terinspirasi oleh kesederhanaan dan keeleganan yang dimiliki oleh Slackware, distribusi Linux di Polandia dan CRUX, mulai mengembangkan Arch Linux, namun kecewa dengan kurangnya manajemen paket pada saat itu.

Kemudian, Judd Vinet membangun distro sendiri dengan prinsip-prinsip yang sama dengan distro tersebut. Namun, ia juga menulis sebuah program manajemen paket yang disebut “Pacman”, yang dapat secara otomatis menangani paket installasi, penghapusan, dan meng-upgrade.

Pada akhir 2007, Judd Vinet pensiun sebagai pengembang Arch Linux, tetapi masih berpartisipasi aktif sebagai pengembang Arch dan kemudian ia memindahkan kendali ke programmer Amerika yaitu Aaron Griffin, alias Phrakture, yang sampai saat ini masih aktif sebagai pimpinan pengembangan Arch.

Terinspirasi dari CRUX, Judd Vinet memulai proyek Arch Linux pada bulan Maret 2002. Vinet memimpin proyek ini hingga 1 Oktober 2007. Ia kemudian lengser karena kurangnya waktu, dan menyerahkan proyek dalam pengawasan Aaron Griffin, seorang programmer asal Amerika.

Arch Linux adalah sebuah distro i686/x86-64 Linux yang dikembangkan secara independen berdasarkan model paket rolling-release. Pendekatan desain pengembang distro ini berfokus pada minimalisme, keanggunan kode, kebenaran program dan modernitas. Versi 0.1 (Homer) telah dirilis pada 11 Maret 2002.

Pendekatan desain pengembang distro ini berfokus pada kesederhanaan, kebenaran program dan minimalisme. "Kesederhanaan" didefinisikan sebagai "tak perlu tambahan, modifikasi, atau komplikasi" sesuai sudut pandang pengembangnya, bukan sudut pandang penggunanya.

Arch Linux adalah sebuah Distribusi Linux berbasis binary, yang artinya, paket-paket aplikasi didistribusikan dalam bentuk yang telah terkompilasi.

3. Pengertian Arch Linux

Archlinux sssmerupakan distro linux yang independen (bukan merupakan turunan dari distro lain)yang dikembangkan oleh Judd Vinet (2002-2007),  Aaron Griffin (2007 – sekarang).

Distro ini lebih mengutamakan kesederhanaan atau dalam bahasa kerennya adalah K.I.S.S (Keep It Simple Stupid), dalam arti tidak akan diperlakukan manja oleh distro ini, melainkan harus berusaha sendiri menciptakan konfigurasi yang sesuai dengan keinginan .Mulai dari Install sampai memasang Desktop Manager semuanya kerjakan sendiri. https://www.archlinux.org.Arch Linux, merupakan distribusi jenis rolling release yang ditargetkan pada pengguna Linux yang sudah berpengalaman, Arch Linux dikelola oleh komunitas.

4. Pengembangan yang diperlukan Arch Linux

a. Tampilan dan settingan di Arch Linux dibuat menjadi lebih baik dan mudah dimengerti agar orang awam juga bisa memahami dan menjalankan Arch Linux ini

b. Proses penginstalan dibuat menjadi lebih cepat dan tidak memerlukan koneksi internet

c. Arch Linux juga akan dikembangkan pada bagian Server, sehingga bisa digunakan sebagai server.

5. Kesimpulan

Archlinux merupakan salah satu jenis sistem operasi linux yang merupakan distribusi jenis rolling release yang ditargetkan pada pengguna Linux yang sudah berpengalaman, Arch Linux dikelola oleh komunitas. Untuk mengembangkan Arch Linux lebih baik lagi, diperlukan Programmer Proffesional dan paham dengan linux-linux lainnya